

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dipilihnya Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai objek penelitian karena peneliti merasa perlu untuk mengetahui kepemimpinan seperti apa yang diinginkan oleh pegawai dan bagaimana kualitas sumber daya manusia serta bagaimana kinerja pegawai yang ada di Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2014.

3.2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada atau tidaknya pengaruh dan sekaligus mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kepemimpinan dan kualitas sumber daya manusia pegawai terhadap kinerja pegawai, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah eksplanatori, yaitu penelitian yang menggunakan model pendekatan sebab akibat atau penelitian pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya (regresi). Model pendekatan penelitian semacam ini, dikelompokkan kedalam penelitian asosiatif yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan atau terhadap satu atau lebih variabel lainnya (Sugiyono, 2004 : 7).

Dalam hal ini, variabel bebas atau variabel pengaruhnya (*independent variabel*) adalah kepemimpinan (x_1) dan kualitas sumber daya manusia (x_2). Sedangkan variabel terikatnya (*dependent variabel*) adalah Kinerja pegawai (y) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai penyelenggara pemerintahan di Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Jumlah seluruh pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada Januari 2014 tercatat sebanyak 36 orang. Seluruh pegawai dijadikan sampel.

No	Jabatan	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Kepala	S-3	1
2	Sekretaris	S-2	1
3.	Kepala Bidang	S-2	2
		S-1/D-4	2
4.	Kepala Sub Bidang/Sub Bagian	S-2	2
5.	Staf	S-1	17
		D-3	4
		SMA	7
Jumlah			36

Tabel 3.1. Distribusi Populasi Pegawai Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan

Sumber : Bagian Umum dan Keuangan Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Selatan

3.4. Instrumen Penelitian

Yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang harus direspon oleh anggota sampel penelitian dalam bentuk skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat terukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono, 2001 :74) Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan jawaban adalah a.)Selalu; b.) Hampir Selalu; c.) Kadang-kadang; d.) Jarang-jarang; e.) Tidak Pernah, dengan skor masing-masing 5,4,3,2 dan 1. Untuk pertanyaan negatif maka jenjang jawaban adalah terbalik 1,2,3,4 dan 5.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan berbagai cara, antara lain :

1. Penyebaran kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan (angket) kepada para responden untuk diisi dan dijawab.
2. Observasi, yaitu mengumpulkan data dilapangan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian.
3. Wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden

4. Dokumentasi, yang merupakan metode pembantu atau pelengkap. Metode ini dilakukan dengan jalan mencatat dari dokumen yang ada dilokasi penelitian atau dikantor tempat penyusunan melakukan penelitian.
5. Studi kepustakaan, dengan berbagai teori dan pendapat-pendapat para ahli yang berkompeten melalui studi komprehensif di perpustakaan.

3.6. Defenisi Konsep dan Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Kepemimpinan (x_1)

Kepemimpinan adalah merupakan suatu kemampuan pemimpin yang ada di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk mengambil keputusan, mempengaruhi dan kepada segenap pegawai untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

2. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai (x_2)

Kualitas sumber daya manusia pegawai adalah pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang memiliki pengetahuan profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, mengenali masalah dengan cepat dan mendalam, proaktif dan kreatif, disamping itu ia memiliki kemampuan analisis dan keterampilan manajerial.

3. Variabel Kinerja Pegawai (y).

Kinerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah prestasi yang dicapai dalam penyelenggara pemerintahan yang tinggi rendahnya ditandai dari pencapaian tujuan, sistem yang digunakan, kontinuitas suatu kegiatan, dan manfaat dari kegiatan tersebut.

NO	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Kepemimpinan (x_1)	Kemampuan mempengaruhi bawahan	Ketaatan melaksanakan perintah pimpinan
		Kemampuan memotivasi bawahan	Pemberian motivasi oleh pimpinan kepada bawahan
		Kemampuan Komunikasi atau menyampaikan informasi	Kejelasan dalam menyampaikan informasi kepada bawahan
		Pengambilan keputusan	- Ketegasan dalam mengambil keputusan - Keikutsertaan bawahan dalam pengambilan keputusan
2	Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai (x_2)	Pengetahuan dan Profesional pegawai	Percaya diri dalam waktu
		Pendidikan	- Keterkaitan pendidikan formal yang diselesaikan dengan pekerjaannya. - Keterkaitan pendidikan non formal yang diselesaikan dengan pekerjaannya.
		Pengalaman	Keterkaitan pengalaman kerja dengan pekerjaannya
		Pengalaman Analisis	Kemampuan menjabarkan tugas/pekerjaannya
		Inovasi dan Kreativitas	Penemu ide-ide baru dalam melaksanakan pekerjaan
3	Kinerja Pegawai (y)	Tingkat Pencapaian Tujuan	Penyelesaian tugas dengan baik dan benar
		Ketepatan penggunaan Sarana	Tingkat ketepatan dalam penggunaan sarana kerja
		Kontinuitas	Kesinambungan dalam menyelesaikan pekerjaan untuk pekerjaan berikutnya
		Kerjasama dan Manfaat Kerja	Manfaat pekerjaan dengan pegawai, bagian dan pihak lain.

Tabel 3.1. : Daftar Defenisi Oprasional Variabel

3.7. Teknik Analisis Data

Semua data dari hasil penyebaran kuesioner ini diberi skor dan analisis dengan menggunakan uji statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial, statistik non parametrik.

1. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dari populasi dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.
2. Statistik non parametrik digunakan untuk pengujian distribusi, tidak menguji parameter populasi karena tidak membedakan antara parameter dan statistik.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Korelasi *Product Moment*
 - a. Hubungan antara pengaruh Kepemimpinan (x_1) dengan kinerja pegawai (y)

Rumus :

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1 \cdot \sum y)}{\sqrt{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Sugiyono, 2004 : 148)

Untuk mengetahui apakah hubungan antara pengaruh kepemimpinan (x_1) dengan kinerja pegawai (y) itu signifikan maka digunakan t test dengan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{r(N-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2004 : 150)

- b. Hubungan antara pengaruh kualitas sumber daya manusia pegawai (x_2) dengan kinerja pegawai (y)

$$rx_2y : \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2 \cdot \sum y)}{\sqrt{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Sugiyono, 2004 : 148)

Untuk mengetahui apakah hubungan antara pengaruh kepemimpinan (x_2) dengan kinerja pegawai (y) itu signifikan maka digunakan t test dengan rumus :

$$t : \frac{\sqrt{r(N-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2004 : 150)

- c. Hubungan antara pengaruh kepemimpinan (x_1) dengan kualitas sumber daya manusia pegawai (x_2).

Rumus :

$$rx_1x_2 : \frac{n \sum x_1 x_2 - (\sum x_1 \cdot \sum x_2)}{\sqrt{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \sqrt{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}}$$

(Sugiyono, 2004 : 148)

Untuk mengetahui apakah hubungan antara pengaruh kepemimpinan (x_1) dengan kualitas sumber daya manusia pegawai (x_2) signifikan atau tidak digunakan F test dengan rumus

$$t : \frac{\sqrt{r(N-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2004 : 150)

2. Korelasi Parsial

- a. Hubungan antara pengaruh kepemimpinan (x_1) dengan kinerja pegawai (y) dikontrol dengan kualitas sumber daya manusia pegawai (x_2) Rumus :

$$r_{x_1 y \cdot x_2} = \frac{r_{x_1 y} - r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_2 y}^2)(1 - r_{x_1 x_2}^2)}}$$

(Sugiyono, 2004 : 156)

Untuk mengetahui apakah hubungan antara pengaruh kepemimpinan (x_1) dengan kinerja pegawai (y) itu murni atau tidak maka digunakan rumus :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{1-r_p}$$

(Sugiyono, 2004 : 157)

- b. Hubungan antara kualitas sumber daya manusia pegawai (x_2) dengan kinerja pegawai (y) dikontrol dengan pengaruh kepemimpinan (x_1)

Rumus :

$$r_{x_2 y \cdot x_1} = \frac{r_{x_2 y} - r_{x_1 x_2} \cdot r_{x_1 y}}{\sqrt{(1 - r_{x_1 y}^2)(1 - r_{x_1 x_2}^2)}}$$

(Sugiyono, 2004 : 157)

Untuk mengetahui apakah hubungan antara kualitas sumber daya manusia pegawai (x_2) dengan kinerja pegawai (y) itu murni atau tidak maka gunakan F test dengan rumus :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{1-r_p}$$

(Sugiyono, 2004 : 157)

3. Korelasi Majemuk

Rumus:

$$r_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2 \cdot r x_1 y \cdot r x_2 y \cdot r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

(Sugiyono, 2004 : 154)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan kepemimpinan dan sumber daya manusia pegawai dengan kinerja pegawai, maka digunakan rumus :

$$f = \frac{\frac{r^2}{k}}{(1 - r^2) \frac{(n - k - 1)}{k}}$$

(Sugiyono, 2004 : 154)

4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bila $r_o < r_t$ maka H_o diterima, berarti H_i ditolak

Hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh kepemimpinan dan sumber daya manusia pegawai terhadap kinerja pegawai diterima.

- b. Bila $r_o > r_t$ maka H_o ditolak, berarti H_i diterima

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh kepemimpinan dan sumber daya manusia pegawai terhadap kinerja pegawai diterima.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Validitas

Validitas menunjukkan sejauhmana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Misal : Bila seseorang ingin mengukur berat badan, maka dia harus menggunakan timbangan (Singarimbun dan Effendi, 1989 :122). Sementara dalam uji validitas ini menggunakan jenis validitas konstrak, yaitu kerangka dari suatu konsep dalam hal ini ada tiga cara yang biasa digunakan antara lain :

- 1) Mencari defenisi-defenisi konsep yang akan dikemukakan para ahli yang tertulis dalam literatur.
- 2) Kalau sekiranya didalam literatur tidak dapat diperoleh defenisi konsep yang ingin diukur, peneliti harus mendefenisikan sendiri konsep tersebut.
- 3) Menanyakan defenisi konsep yang akan diukur kepada calon responden. (Singarimbun dan Effendi, 1989 ; 125)

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Misalkan pengukur jarak dua buah bangunan dengan dua jenis alat pengukur, yang satu dengan meteran yang terbuat dari logam. Sedangkan yang lainnya adalah dengan menggunakan jumlah langkah kaki. Dapat disimpulkan bahwa meteran adalah alat pengukur yang reliabel (Singarimbun dan effendi, 1989:123). Adapun teknik yang digunakan yaitu teknik belah dua, dimana langkah kerja yang perlu dilakukan yaitu :

- 1) Menyajikan alat pengukur kepada sejumlah responden, kemudian dihitung validitas itemnya. Item-item yang valid dikumpulkan jadi satu yang tidak valid dibuang.
- 2) Membagi item-item yang valid tersebut menjadi dua belahan.
- 3) Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan.
- 4) Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan teknik korelasi product moment.

Rumus :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Karena angka korelasi yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat pengukur yang dibelah, maka angka korelasi yang dihasilkan lebih rendah daripada angka korelasi yang diperoleh jika alat pengukur tersebut tidak dibelah. (Singarimbun dan Effendi, 1989 : 144).

Maka dapat disimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas dari hasil penelitian sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Ketepatan pengujian hipotesis akan sangat ditentukan oleh instrumen penelitiannya. Oleh karena itu sebuah penelitian ilmu sosial harus menjelaskan bagaimana validitas dan reliabilitas instrumennya.